

## ABSTRAK

**Ananda Syafira**, *Pemanfaatan Instagram Reels sebagai Media Delivery Berita Daring (Studi Deskriptif pada Akun Instagram @radar\_bogor).*

Di era digital saat ini, media massa dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam cara menyampaikan informasi kepada publik. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh media lokal seperti Radar Bogor adalah dengan memanfaatkan fitur Instagram *Reels* sebagai media penyampaian berita secara visual yang cepat dan menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi akun Instagram @radar\_bogor dalam memilih dan mengelola konten berita di Instagram *Reels*, serta mengevaluasi sejauh mana fitur tersebut memenuhi dimensi dalam *Media Richness Theory* oleh Daft & Lengel, yaitu *immediacy*, *multiple cues*, *language variety*, dan *personal source*.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga informan utama yang terlibat langsung dalam proses produksi konten, yakni koordinator liputan, editor video, dan pengelola media sosial. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap konten *Reels* yang dipublikasikan serta menelaah beberapa dokumen pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radar Bogor menggunakan strategi konten berbasis kekuatan visual, aktualitas, dan potensi viralitas untuk menarik perhatian audiens. Instagram *Reels* dinilai mampu memenuhi sebagian besar dimensi kekayaan media, khususnya dalam hal kecepatan penyebaran informasi (*immediacy*), keberagaman elemen visual dan audio (*multiple cues*), serta penggunaan gaya bahasa yang sesuai audiens (*language variety*). Namun, dimensi *personal source* belum maksimal karena minimnya kehadiran reporter *on-cam* atau figur personal dalam penyampaian berita.

Secara keseluruhan, kelebihan Instagram *Reels* sebagai media delivery berita daring terletak pada kecepatannya, format yang menarik, dan adaptasi gaya bahasa. Sementara itu, kekurangannya meliputi risiko penyampaian informasi yang belum utuh, keterbatasan dalam mendalami isu kompleks, serta kurangnya keterlibatan personal antara media dan audiens. Penelitian ini turut memberikan kontribusi dalam memahami pergeseran praktik jurnalisme menuju era digital dan interaktif.

**Kata Kunci:** *Instagram Reels, Berita Daring, Media Richness Theory, Radar Bogor, Media Sosial, Jurnalisme Digital.*